

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP  
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS DIMODERASI OLEH GAYA  
HIDUP: STUDI KASUS MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

**Ringkasan Skripsi**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**OKTAVIANI MARIA FRANSISKA NATVER**

**2120 31225**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNAAN QRIS DIMODERASI OLEH GAYA HIDUP: STUDI KASUS MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**OKTAVIANI MARIA FRANSISKA NATVER**

**Nomor Induk Mahasiswa: 212031225**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.E.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Algifari, Drs., M.Si.

Penguji

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

Yogyakarta, 22 Mei 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan digital dan keputusan penggunaan QRIS mahasiswa di Yogyakarta dan gaya hidup sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan 120 responden sebagai sampel dengan metode purposive sampling. Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner berbasis *Google Form* dan diolah menggunakan program aplikasi statistik SPSS. Pengujian terhadap hipotesis penelitian ini menggunakan model Macro Hayes PROCESS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan digital mahasiswa, semakin tinggi juga minat mahasiswa di Yogyakarta menggunakan QRIS. Namun, hasil penelitian ini tidak menemukan bukti empiris bahwa gaya hidup memoderasi pengaruh literasi keuangan digital terhadap keputusan mahasiswa di Yogyakarta penggunaan QRIS. Hasil penelitian ini menyimpulkan gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa di Yogyakarta menggunakan QRIS.

**Kata kunci:** literasi keuangan digital, keputusan penggunaan QRIS, gaya hidup, PROCESS by Hayes.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

*This research aims to examine the effect of digital financial literacy to decisions to use QRIS of students in Yogyakarta and lifestyle as a moderating variable. This research used 120 respondents as samples using a purposive sampling method. Research data was obtained using a Google Form-based questionnaire and processed using the SPSS statistical application program. To test this research hypothesis uses the Macro Hayes PROCESS model. The research results show that digital financial literacy has a positive effect to the student's decision to use QRIS. This means that the higher the students' digital financial literacy, the higher the interest of students in Yogyakarta to use QRIS. However, the results of this study did not find empirical evidence that lifestyle moderates the influence of digital financial literacy on students' decisions to use QRIS in Yogyakarta. The results of this research conclude that lifestyle has effect to students' decisions in Yogyakarta to use QRIS.*

**Keywords:** *digital financial literacy, decision use QRIS, lifestyle, PROCESS by Hayes.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang saat ini, pemahaman dan kemampuan dalam keuangan digital menjadi sangat penting bagi seluruh masyarakat, termasuk para mahasiswa. Mahasiswa merupakan bagian dari generasi muda dan mereka dikenal karena memiliki kemampuan dalam mengadopsi teknologi baru dengan cepat, termasuk dalam ranah keuangan digital. Literasi keuangan merupakan keterampilan yang krusial dalam memberdayakan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan individu, melindungi konsumen, dan memperluas inklusi keuangan. Dalam konteks ini, terdapat kesenjangan antara tingkat literasi dan inklusi keuangan yang semakin melebar, dari 38,16 persen pada tahun 2019 menjadi 35,42 persen pada tahun 2022.

Gaya hidup mahasiswa saat ini sangat dipengaruhi oleh teknologi dan penggunaan media sosial. Teknologi dan penggunaan media sosial ini berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk bagaimana mereka berbelanja dan mengelola keuangan mereka. Gaya hidup ini dapat mencakup dorongan untuk mengikuti tren terkini, kebutuhan akan transaksi yang cepat dan praktis, serta aspirasi untuk terlihat modern. Penelitian pada mahasiswa menjadi penting karena aksesibilitas mereka yang tinggi serta kebiasaan menggunakan teknologi digital sehari-hari. Dalam konteks ini, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS menjadi krusial. Oleh karena itu, penelitian mengenai literasi keuangan digital, keputusan penggunaan QRIS, dan pengaruh gaya hidup menjadi relevan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

Davis (1998) menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan suatu teori tentang penerimaan teknologi. Pada penelitian ini teori TAM digunakan untuk mengkaji terkait sistem pembayaran berbasis digital melalui pemanfaatan kode QR, yaitu QRIS. Tingkat penggunaan dan penerimaan metode pembayaran QRIS dapat diukur melalui pendekatan TAM. Model TAM diharapkan mampu menjelaskan persepsi para pengguna terhadap penerapan teknologi pembayaran dengan metode QRIS.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan terkait pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan menurut Kewal (2013) merupakan suatu kemampuan serta keahlian yang dimiliki oleh setiap konsumen untuk menggunakan dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Putri et al., 2023). Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital melampaui sekadar memahami produk dan layanan keuangan; ia mencakup kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas di era digital.

### **Gaya Hidup**

Gaya hidup adalah faktor pribadi pengguna yang dapat dilihat dari pola hidup seseorang dalam mengekspresikan aktivitas, minat, opini untuk memuaskan kebutuhannya (Well & Tigert, 1993 dalam Engel et al., 1995). (Thamrin, 2021) menambahkan bahwa gaya hidup juga dapat dilihat dari sikap dan nilai seseorang,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seringkali sebagai sarana untuk menampilkan status sosial dan kekayaan mereka kepada lingkungan sekitar.

## **Keputusan Penggunaan**

Pemahaman tentang teori keputusan pembelian dan keputusan penggunaan memiliki keterkaitan. Teori keputusan pembelian oleh Kotler dan Armstrong (2012) serta pandangan dari Schiffman, Kanuk, dan Ghazali (2010) menyoroti proses pemilihan di antara berbagai alternatif pilihan serta pemikiran yang terlibat dalam mengambil keputusan. Sebagai contoh dalam penggunaan QRIS, konsumen harus mengevaluasi QRIS dan opsi pembayaran lainnya sebelum membuat keputusan untuk menggunakannya.

Sementara itu, teori keputusan penggunaan oleh Muharam dan Soliha (2017), Kuheba, Manoppo, dan Tumbel (2020), Finanda (2017), Firnanda dan Asnawati (2018), serta Khalifah, Triwardhani, dan Syarief (2021) menyoroti proses evaluasi, pemilihan, dan aktivitas konsumen dalam menggunakan atau tidak menggunakan produk atau layanan tertentu. Dengan demikian, kedua teori ini memberikan landasan pemahaman yang penting tentang proses dan faktor-faktor yang terlibat dalam keputusan penggunaan QRIS, termasuk pemikiran, evaluasi, dan proses pemilihan.

## **QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)**

### **Quick Response Code (QR Code)**

QR Code adalah suatu jenis kode atau kode batang dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave, sebuah divisi Denso Corporation yang merupakan sebuah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan Jepang dan dipublikasikan pada tahun 1994 dengan fungsionalitas utama yaitu dapat dengan mudah dibaca oleh alat pemindai.

## **QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)**

QRIS (*Quick Response Code Standard*) adalah QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada merchant. Namun, dengan diberlakukannya QRIS merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu QR Code di toko dan QR Code dapat di-scan oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran di *smartphone* (Sihaloho et al., 2020)

## **Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan QRIS.**

Literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa di Yogyakarta. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan digital lebih mampu melihat manfaat QRIS seperti efisiensi, keamanan, dan kemudahan dibandingkan metode pembayaran tradisional. Mereka yang familiar dengan aplikasi keuangan lebih mudah mengakses dan menggunakan QRIS. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, mahasiswa Yogyakarta dapat menggunakan QRIS secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

**H1: Literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa di Yogyakarta.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Gaya Hidup memoderasi pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan QRIS**

Diasumsikan bahwa hubungan antara literasi keuangan digital dan keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa di Yogyakarta dipengaruhi oleh gaya hidup mereka. Pengaruh sosial dan tren di kalangan mahasiswa serta lingkungan kampus yang progresif mendukung adopsi QRIS. Gaya hidup yang mencakup keterbukaan terhadap teknologi, kebutuhan efisiensi, pengaruh sosial, perhatian pada keuangan, dan kebiasaan konsumsi digital memperkuat pengaruh literasi keuangan digital terhadap keputusan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Yogyakarta.

## **H2: Gaya Hidup memoderasi pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan QRIS oleh mahasiswa di Yogyakarta.**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini tertuju pada analisis dampak literasi finansial digital terhadap pilihan memanfaatkan QRIS oleh para mahasiswa berumur minimal 20 tahun sampai dengan maksimal 27 tahun yang menetap di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengungkapkan sejauh mana literasi finansial digital dan gaya hidup mempengaruhi kecenderungan mereka dalam memilih metode pembayaran digital ini. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Februari 2024 – 14 Maret 2024.

#### **Sampel dan Data Penelitian**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa berjumlah 120 orang yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta yang aktif menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran yang dimana responden memenuhi kriteria pengambilan sampel melalui metode *purposive sampling*, yaitu sebuah metode yang dalam menentukan pemilihan sampel telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

## **Analisis Variabel Moderasi dengan *PROCESS Macro Hayes***

Penggunaan Macro Hayes dengan menu PROCESS pada SPSS adalah metode yang berguna untuk menguji variabel moderasi dalam model regresi. Variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam sebuah model. Menurut (Rahadi & Farid, 2021) PROCESS adalah tool macro yang diciptakan Andrew F. Hayes dan dapat diinstal di SPSS.

## **Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018), keabsahan suatu kuesioner diukur melalui uji validitas, yang bertujuan untuk memastikan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu menggali informasi yang ingin diukur. Uji validitas ini dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$ . Kuesioner dianggap valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Atau nilai signifikansi masing-masing indikator kurang dari 0,05.

## **Uji Reliabilitas**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji reliabilitas instrumen dianggap memiliki keandalan atau reliabilitas yang baik jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksudkan. Sebagai tambahan, nilai *Cronbach's Alpha* yang mendekati 1 menandakan tingkat konsistensi internal yang lebih tinggi dalam reliabilitas.

## **Pengujian Hipotesis Penelitian**

### **Uji Simultan (Uji-F)**

Uji-F dilakukan untuk menguji kemampuan semua variabel independen menjelaskan variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) pada pengujian ini menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Keputusan menerima atau menolak  $H_0$  pada uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F dari tabel (Yusril, 2016).

### **Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Menurut Purnomo (2019) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan besarnya kemampuan semua variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat berada dalam rentang dari nol hingga satu.

### **Uji Parsial (Uji-t)**

Uji-t atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam uji t menyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan diambil dengan dua metode yaitu membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika t

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hitung  $>$  t tabel,  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh. Jika t hitung  $<$  t tabel,  $H_0$  diterima, berarti tidak berpengaruh. Dan membandingkan nilai signifikansi uji t dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Jika nilai signifikansi uji t  $<$   $\alpha$ ,  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh. Jika nilai signifikansi uji t  $>$   $\alpha$ ,  $H_0$  diterima, berarti tidak berpengaruh.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan saat ini dan uang saku bulanan. Yang dijabarkan pada beberapa tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah Responden	Persentase
18-20 tahun	30	25%
21-23 tahun	70	58%
24-26 tahun	16	13%
27 tahun	4	3%
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	54	45%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perempuan	66	55%
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Saat Ini**

No	Pendidikan Saat Ini	Jumlah Responden	Persentase
1.	Universitas Sanata Dharma	41	34%
2.	STIE YKPN	38	32%
3.	Universitas Atma Jaya	22	18%
4.	Universitas Gadjah Mada	8	7%
5.	Universitas Negeri Yogyakarta	2	2%
6.	Universitas Kristen Duta Wacana	1	1%
7.	Universitas Teknologi Digital Indonesia	1	1%
8.	Universitas Mercu Buana	1	1%
9.	Universitas Amikom Yogyakarta	1	1%
10.	Poltekkes Permata Indonesia	1	1%
11.	Universitas Respati Yogyakarta	1	1%
12.	Universitas Janabadra	1	1%
13.	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	1	1%
14.	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	1	1%
	<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 4. 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Bulanan**

Uang Saku Bulanan	Jumlah Responden	Persentase
Kurang dari Rp 1.000.000	39	33%
Rp1.000.000-Rp2.000.000	60	50%
Rp2.000.000-Rp5.000.000	15	13%
Lebih dari Rp5.000.000	6	5%
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2024

## Uji Validitas

Dalam proses penelitian ini, validitas pertanyaan dalam kuesioner diverifikasi melalui perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Dengan sampel sejumlah 120 orang, terdapat 118 df (*degree of freedom* = 120 - 2). Nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,190.

**Tabel 4. 5**  
**Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Digital (LK)**

Kode Pernyataan	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
LK1	0,502	0,190	Valid
LK2	0,577		Valid
LK3	0,638		Valid
LK4	0,583		Valid
LK5	0,541		Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LK6	0,610		Valid
LK7	0,655		Valid

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 4. 6**  
**Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan (KP)**

Kode Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KP1	0,673	0,190	Valid
KP2	0,653		Valid
KP3	0,698		Valid
KP4	0,674		Valid
KP5	0,606		Valid
KP6	0,710		Valid
KP7	0,770		Valid
KP8	0,578		

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 4. 7**  
**Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (GH)**

Kode Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
GH1	0,603	0,190	Valid
GH2	0,702		Valid
GH3	0,667		Valid
GH4	0,481		Valid
GH5	0,506		Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

GH6	0,498		Valid
GH7	0,432		Valid

Sumber: Data diolah, 2024

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk setiap variabel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's alpha*, yang dihitung melalui software SPSS. Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* mencapai atau melebihi 0,70, menandakan keandalan yang baik.

**Tabel 4. 8**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Literasi Keuangan Digital (LK)	0,808	> 0,70	Reliabel
Keputusan Penggunaan (KP)	0,896		Reliabel
Gaya Hidup (GH)	0,762		Reliabel

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.8 mengungkapkan bahwa variabel literasi keuangan digital (LK), keputusan penggunaan (KP), dan gaya hidup (GH) dalam penelitian ini semua dianggap reliabel. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai *Cronbach's alpha* untuk tiap variabel, yang semuanya lebih besar dari 0,70. Ini menandakan bahwa tanggapan dari responden terhadap kuesioner sangat konsisten.

## Uji Hipotesis Penelitian

### Uji Simultan (Uji F)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji F digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Literasi Keuangan Digital (LK) dan Gaya Hidup (GH) dalam menjelaskan variasi Keputusan Penggunaan (KP).

**Tabel 4. 9 Nilai Statistik Uji Simultan (Uji F)**

### Model Summary

<b>R</b>	<b>R-sq</b>	<b>MSE</b>	<b>F (HC0)</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>p</b>
0,7780	0,6054	0,1147	95,0078	3	116	0,0000

Sumber: Data Diolah, 2024.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai F hitung sebesar 95,0078 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas uji F ini kurang dari 0,05, mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan (LK) dan Gaya Hidup (GH) mampu menjelaskan variasi Keputusan Penggunaan QRIS (KP).

### Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan Literasi Keuangan Digital (LK) dan Gaya Hidup (GH) dalam menjelaskan variasi Keputusan Penggunaan (KP). Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar kemampuan LK dan GH dalam menjelaskan variasi KP. Hasil perhitungan SPSS pada **Tabel 4.9** menunjukkan nilai R-sq sebesar 0,6054. Ini berarti bahwa variabel Literasi Keuangan Digital (LK) dan Gaya Hidup (GH) bersama-sama menjelaskan sebesar 60,54% variasi dalam Keputusan Penggunaan QRIS.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menilai pengaruh individu dari variabel independen terhadap variabel dependen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 100 Nilai Statistik Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis	Koef.	SE	t	p	Keterangan
H1: LK → KP	0,2065	0,0856	2,4125	0,0174	Signifikan
H2: LK*GH → KP	-0,0865	0,0705	-1,2270	0,2223	Tidak Signifikan
GH → KP	0,6130	0,0947	6,470	0,0000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.10 di atas memperlihatkan nilai t hitung yang diperoleh masing-masing variabel Literasi Keuangan (LK) dan Gaya Hidup (GH) yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Digital (LK) terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (KP)

Hasil perhitungan SPSS menunjukkan koefisien regresi Literasi Keuangan Digital (LK) bertanda positif sebesar 0,2065 dengan nilai t hitung sebesar 2,4125 dengan probabilitas 0,0174. Dengan nilai probabilitas  $0,0087 (= 0,0174/2)$  kurang dari 0,05 menunjukkan Literasi Keuangan Digital (LK) berpengaruh positif terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (KP). Data penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Literasi Keuangan Digital (LK) berpengaruh positif terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (KP). Hipotesis pertama (H1) **terbukti**.

2. Gaya Hidup memoderasi Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan QRIS.

Hasil perhitungan SPSS menunjukkan besarnya koefisien interaksi **LK\*GH** adalah -0,0865 dengan nilai t hitung adalah -1,2270 dan nilai probabilitas 0,2223. **LK\*GH** memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2223 lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gaya Hidup (GH) tidak berperan sebagai moderator dalam penelitian ini. Data penelitian tidak mendukung hipotesis kedua (H2) yang menyatakan gaya hidup (GH) memoderasi pengaruh Literasi Keuangan Digital LK) terhadap keputusan penggunaan QRIS (KP). Hipotesis kedua (H2) **tidak terbukti**.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab 4, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif terhadap Keputusan Penggunaan QRIS mahasiswa di Yogyakarta.
2. Gaya Hidup tidak mampu memoderasi pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada mahasiswa di Yogyakarta.
3. Hasil penelitian ini menyimpulkan Gaya Hidup berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS, sehingga Gaya Hidup lebih cocok di jadikan sebagai variabel independen. Ini juga menunjukkan bahwa Gaya Hidup merupakan faktor penentu (sebagai variabel independen) keputusan mahasiswa di Yogyakarta melakukan transaksi menggunakan QRIS.

### Saran

**Bagi Perusahaan Penerbit QRIS**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam penggunaan QRIS dan teknologi finansial lainnya. Oleh karena itu, Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sebaiknya meningkatkan layanan melalui edukasi literasi keuangan kepada masyarakat, khususnya para merchant, serta mengevaluasi dan menginovasi layanan QRIS untuk memaksimalkan manfaatnya di masa depan.

## **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk studi selanjutnya yang mungkin ingin menyelidiki faktor tambahan seperti persepsi manfaat, risiko, kemudahan, serta pengaruh regulasi dan infrastruktur terhadap penggunaan QRIS oleh mahasiswa. Dianjurkan juga untuk memperluas klasifikasi responden dan melibatkan lebih banyak partisipan dengan berbagai karakteristik tambahan seperti utilitas, ketergantungan, dan perilaku moneter untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Temuan ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan strategi peningkatan literasi keuangan digital dan penggunaan QRIS, serta dalam mengeksplorasi hubungan antara gaya hidup dan keputusan penggunaan QRIS.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Agustian, R. T., & Wibisono, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Motivasi Hedonis Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran (Qris). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 6(2), 203–212. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i2.1091>
- Akhyar, R. A., & Sisilia, K. (2023). The Influence Of Perceptions Of Usefulness And Perceptions Of Convenience On The Decision To Use Digital Quick Response Code Payment Indonesian Standard (QRIS). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3944–3953.
- Anastasia Anggi Palupi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM. *Seminar Nasional Riset Terapan, Vol 10,1*, 1–9.
- Aprianti, R. D., Alhadi, E., & Badri, M. (2023). Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi , Manajemen dan Bisnis The Effect of Convenience And Security on Customer Decisions in Using Qris Livin ' by Mandiri at Bank Mandiri. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 65–74.
- Fadhilah, S. A., Nugroho, J. A., & Sangka, K. B. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap minat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 7(3), 1–7.
- Galuh, F. G. N. dan A. K. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LITERASI DIGITAL TERHADAP PREFERENSI MENGGUNAKAN QRIS BSI MOBILE (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and Finance In Focus*, 2(4), 588–601.

Hadi, M. S., & Indra, K. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 51–65.

Jannah, M., Hasyim, F., & Sari, L. E. P. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 125–141. <https://doi.org/10.37252/jebi.v2i2.374>

Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2019). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i2.861>

Khotimah Rani Nur. (2018). Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Produk Dan Pelayanan. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 4(1), 1–23.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). *TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1*. 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>

Putri, D. P., Anisah, A., Febianti, Y. N., & Yuniningsih, Y. (2019). Analisis Literasi Keuangan Dan Lingkungan Melalui Pembelajaran Berbasis Web Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(2), 14–25. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2534>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023).

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda. *Lentera Bisnis Manajemen*, 01(04).

Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z:

Analisis Faktor. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(2), 139.

Umami, N., Syofyan, R., & Padang, U. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan

Digital dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Negeri Padang Abstract : This study aims to determine and analyze 1 ) the effect of digital financial literacy on the consumptive behavior of students of. *Jurnal Salingka Nagari*, 02(1), 341–354.

Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 2–9.

Putri, M. T., Atika, J. H., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan,

Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 215-228.

## Skripsi

Setianingrum, I. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Quick

Response Code Indonesia Standar (QRIS) dan Promosi Cashback Dompot Digital Terhadap Fenomena Cashless Society Dalam Perspektif Bisnis

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Islam (Studi pada Masyarakat Pengguna QRIS dan Dompot Digital Kota Bandar Lampung). (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Marhamah, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Merchant (Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta). (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Raden Mas Said)

Salsabila, S. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Manfaat terhadap Niat Menggunakan PayLater Pada Mahasiswa di Indonesia. (Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia)

Munthasar. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital pada Masyarakat Kota Banda Aceh. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)

## **Dokumen**

Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). Analisis Variabel Moderating. In *CV. Lentera Ilmu Mandiri* (Vol. 7, Issue 2).

## **Internet**

Finansial Bisnis 2024. Pengguna QRIS Cs Capai Rp5.335,33 Triliun, Tumbuh 17,19% pada Awal 2024  
<https://finansial.bisnis.com/read/20240221/11/1742973/pengguna->

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

[gris-cs-capai-rp533533-triliun-tumbuh-1719-pada-awal-2024.](#)

Diakses 25 Februari 2024.

Otoritas Jasa Keuangan 2022. Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi

Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>

Diakses 25 Februari 2024

Ruang Menyala 2023. MENGENAL LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN

MANFAAT MEMPELAJARINYA.

<https://www.ruangmenyala.com/article/read/mengenal-literasi-keuangan-digital-dan-manfaat-mempelajarinya>

Diakses 27 Februari 2024